

# Peningkatan Kompetensi Analisis Media Sosial pada Aparatur Sipil Negara Lembaga Pemerintahan Indonesia

Jokhanan Kristiyono<sup>1\*</sup>, Ratna Puspita Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Stikosa-AWS, Nginden Intan Timur 1/18 Surabaya

E-mail: <sup>1</sup>jokhanan.k@stikosa-aws.ac.id, <sup>2</sup>ratnapuspita.s@stikosa-aws.ac.id

\*Penulis Korespondensi

## Abstrak

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada era informasi merupakan proses yang penting dalam transformasi digital, yang terdiri atas literasi digital sebagai dasar, *technician level*, dan *advanced digital skill* atau level *digital leadership*. Melalui Badan Litbang SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menyelenggarakan pelatihan untuk meng-upgrade skill dan meng-upgrade skala bisnis serta pendampingan kepada masyarakat umum yang bernama Program *Digital Talent Scholarship* (DTS). Salah satu program DTS adalah program *Government Transformation Academy* (GTA) dengan pelatihan *Social Media Analyst* (SMA) khusus untuk peserta berasal dari Aparatur Sipil Negara (ASN)/Non-ASN yang bekerja di lingkungan instansi Pemerintah/TNI/Polri/Perangkat Desa. Pelatihan *Government Transformation Academy* (GTA) tahun 2022 bertujuan meningkatkan kompetensi 20.000 ASN dalam mendukung akselerasi transformasi digital di Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah. Metode pengembangan SDM diberikan dalam materi pelatihan yang mencakup dalam enam unit kompetensi yaitu Dasar-dasar analisis media sosial, Dasar strategi komunikasi Public Relation, Penyusunan rencana analisis media sosial, Pelaksanaan analisis media sosial, Penyusunan laporan hasil analisis media sosial, dan Penyusunan strategi komunikasi berdasarkan hasil analisis media sosial. Materi pelatihan diberikan dalam bentuk tiga puluh persen (30%) materi ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan, dan sisanya (70%) ditujukan untuk membangun keterampilan digital. Hasilnya melalui pelatihan SMA ini peserta dapat menganalisis media sosial secara optimal, melalui kemampuan teknis dalam mengevaluasi konten informasi instansi pemerintah hingga dapat meningkatkan kualitas informasi publik oleh lembaga tersebut

**Kata kunci:** transformasi\_digital, analisis\_media\_sosial, pelatihan, aparatur\_sipil\_negara

## Abstract

*Government media information must balance digital transformation with the development of qualified human resources (HR) consisting of digital literacy as a basis and intermediate and advanced skills. The Ministry of Communication and Information (Kominfo), the technical ministry in charge of information and communication technology (ICT) through the HR Research and Development Agency, organizes training to upgrade skills and upgrade business scale as well as assistance to the general public. Through the Digital Talent Scholarship (DTS) program. The Education and Training Center has implemented the Government Transformation Academy (GTA) program with the theme of Social Media Analyst (SMA) training with participants from state apparatus (ASN) working within Government/TNI/Polri/Village Apparatus agencies. The Government Transformation Academy (GTA) training aims to increase the competence of 20,000 ASN in supporting the acceleration of digital transformation in Ministries/Institutions/Local Governments in 2022. The training materials cover six competency units starting from the ability to understand the basics of social media analysis, the ability to understand the basics of public relations communication strategy, the ability to plan social media analysis, the ability to conduct social media analysis, and the results of social media analysis to create a communication strategy based on the results of social media analysis. The training materials are provided in the form of thirty percent (30%) of materials aimed at providing knowledge and insight and the remaining*

*(70%) aimed at building digital skills. Information content of government agencies to improve the quality of public information by these institutions.*

**Keywords:** *digital\_transformation, social\_media\_analyst, scholarship, state\_apparatus*

## 1. PENDAHULUAN

Percepatan transformasi digital merupakan tujuan pembangunan nasional Indonesia di Era Industri 4.0, menurut Presiden Republik Indonesia. Transformasi digital saat ini harus diimbangi dengan kemampuan masyarakat Indonesia. Dengan mengembangkan tenaga kerja (SDM) yang kompeten yang terdiri dari Kompetensi Digital Dasar, Keterampilan Menengah atau Level Teknisi, dan Keterampilan atau Level Digital Lanjutan dengan kepemimpinan digital. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) Digital Indonesia harus terus dilakukan dan ditingkatkan untuk bertahan dalam persaingan di tingkat nasional dan global. Tahun 2022 ini Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kementerian Teknologi, Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melakukan pelatihan di Organisasi Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dari 2018 hingga 2022.

Peningkatan keterampilan, peningkatan ukuran perusahaan, dukungan umum kemampuan menggunakan TIK melalui program Digital Talent Scholarship (DTS). Program DTS 2022 terdiri dari tujuh program yaitu Fresh Graduate Academy (FGA), Vocational Postgraduate Academy (VSGA), Theme Academy (TA), Professional Academy (PRO), Government Transformation Academy (GTA) dan Digital Entrepreneurship Academy (DEA). Dan Talent Scouting Academy (TSA). Tujuh program akademi berkontribusi pada ekosistem digital Indonesia dengan meningkatkan literasi masyarakat Indonesia melalui pelatihan TIK, uji profisiensi, dan sertifikasi. Mengurangi pengangguran di 823embag TIK dan mempercepat transfer keterampilan (News Skills and Upskilling). Berbagai kursus dan pelatihan teknis, bimbingan teknis dalam penggunaan teknologi informasi selama 823embaga823 COVID-19, pemerintah daerah menggandeng para akademisi dalam layanan 823embag di 823embag TIK meningkatkan keterampilan dan produktivitas masyarakat melalui penguatan kelembagaan [1],[2].

Program DTS merupakan motor penggerak pengembangan talenta kompetensi digital di Era Industri 4.0 (Kristiyono, 2015; Indrasari, 2018). Pelatihan yang menggandeng para praktisi dan akademi guna meningkatkan kompetensi Digital untuk menjadi talenta digital di Indonesia. Pelatihan DTS dengan program GTA ini bertujuan untuk mewujudkan keterampilan digital Aparatur Sipil Negara (ASN) di bidang pekerjaan (profesi) analis media sosial. Pelatihan *Social Media Analyst* (SMA) ini secara khusus ditujukan kepada pegawai fungsional, pegawai instansi kehumasan dan/atau pegawai lain yang tugas dan fungsinya terkait dengan komunikasi masyarakat. Outcomes atau luaran dari hasil pelatihan SMA ini adalah Peserta memiliki kemampuan dalam melakukan analisis media sosial dengan alat analisis (*tools*) yang tepat dan mampu menggunakan hasil riset tersebut untuk lembaga strategi komunikasi kehumasan di instansi pemerintah tempat peserta ASN bekerja [3].

Pemerintah modern sangat terbantu oleh kemajuan teknologi informasi. Ketersediaan internet membuat waktu dan kecepatan menjadi tidak berarti. Ketika berurusan dengan masyarakat umum tanpa melibatkan aksesibilitas tenaga kerja, transparansi dan efisiensi menjadi sangat penting. Internet adalah satu-satunya cara yang paling efektif bagi 823embaga pemerintah untuk memberikan bantuan dengan cara yang cepat dan mudah. Internet juga memungkinkan masyarakat umum untuk terlibat dalam pemantauan yang lebih aktif terhadap wacana 823embag. Instansi Pemerintah harus memiliki prinsip dan standar etika yang konsisten dengan yang digunakan dalam distribusi media sosial kepada individu 823embag melakukannya. Pedoman Pemanfaatan Media Sosial Instansi Pemerintah, yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 83 Tahun 2012, menguraikan

beberapa prinsip dan panduan yang harus diperhatikan oleh pekerja media sosial di Instansi Pemerintah.

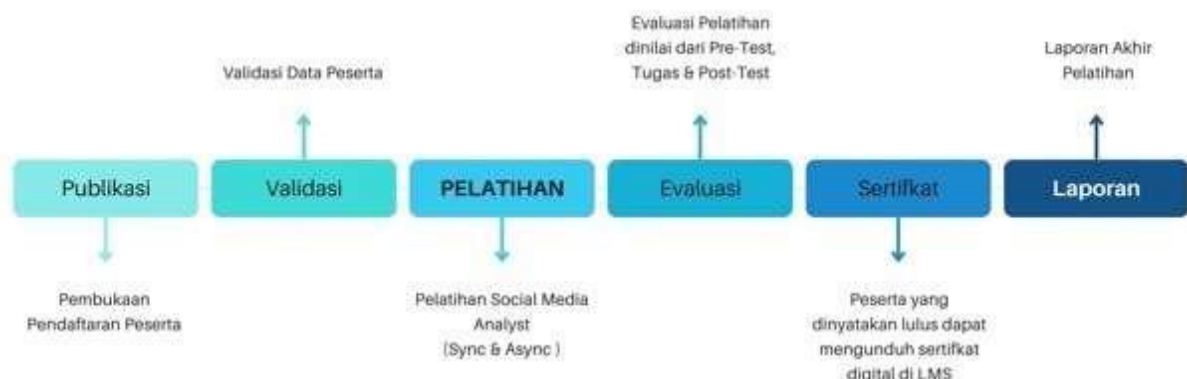
Penggunaan media sosial oleh organisasi pemerintah merupakan salah satu kemajuan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi. Buku Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial di Instansi Pemerintah yang disusun oleh Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika menjelaskan berbagai manfaat media sosial bagi pemerintah. Youtube adalah jaringan media sosial yang paling 824embaga di Indonesia untuk orang berusia 16 hingga 64 tahun. Sebanyak 88% konsumen mengakses Youtube. Platform media sosial terpopuler berikutnya adalah WhatsApp (84%), Facebook (82%), dan Instagram (79%), menurut katadat.co.id (sumber) 11 Agustus 2022). Orang Indonesia menghabiskan 3 jam 26 menit setiap hari di media sosial. Jumlah keseluruhan pengguna media sosial aktif di Indonesia adalah 160 juta, atau 59% dari seluruh populasi, dan 99% dari pengguna media sosial mengakses situs tersebut melalui ponsel [4,5].

Saat ini, instansi pemerintah harus mengelola media sosial mereka secara terstruktur dan terukur. Hal ini dimaksudkan agar dengan memanfaatkan kemudahan yang disediakan oleh platform media sosial, mereka dapat mewakili negara dan 824embaga dalam menawarkan layanan yang lebih baik kepada masyarakat. Agar terus terencana dan terukur dengan baik maka perlu adanya sistem evaluasi dan monitoring sosial media instansi pemerintah. Sedangkan permasalahan yang terjadi saat ini, Lembaga pemerintahan belum bisa menugaskan pegawai atau ASN yang bekerja di instansi dengan keterampilan dan kecapakan dalam melakukan monitoring evaluasi sosial media yang dimiliki [3,6].

Pelatihan Government Transformation Academy (GTA) bertujuan meningkatkan kompetensi 20.000 ASN dalam mendukung akselerasi transformasi digital di Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah pada tahun 2022. Melalui Badan Litbang SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika menyelenggarakan Pelatihan *Government Transformation Academy* (GTA) dengan tema *Social Media Analyst* (SMA) pada tahun 2022.

## 2. METODE

Materi pelatihan mencakup enam area kompetensi, dimulai dengan kemampuan untuk memahami prinsip-prinsip analisis media sosial dan berkembang menjadi kemampuan untuk memahami dasar-dasar strategi komunikasi PR, merencanakan analisis media sosial, dan melakukan analisis media sosial. Hasil analisis media sosial untuk membuat strategi komunikasi berdasarkan hasil analisis media sosial. Sembilan (9) materi pelatihan diberikan dalam bentuk tiga puluh persen (30%) materi ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan, dan sisanya (70%) ditujukan untuk membangun keterampilan digital.



Gambar 1. Diagram alur kegiatan pengabdian masyarakat

*Training* online bertajuk Analisis Media Sosial mencakup modul dan video untuk membantu memahami materi secara mendetail. Sistem pembelajaran menggunakan metode

sinkron dan asinkron. Peserta dapat memperoleh materi langsung dari pengajar baik secara online maupun offline (tatap muka) jika diperlukan dan tersedia (sumber: Modul Pelatihan SMA, 2022). Pelatihan ini juga dilengkapi dengan sesi webinar yang memperkenalkan pakar lapangan sebagai studi kasus.

Pelatihan *Social Media Analyst* (SMA) pada tema pelatihan program Government Transformation Academy (GTA) BPSDMP Kominfo, diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Senin s.d Selasa, 20 - 28 Juni 2022

Waktu : 08.00 WIB s.d selesai

Tempat : Video Conference via Zoom

Untuk dapat dinyatakan lulus Peserta yang mengikuti pelatihan ini harus melalui beberapa tahapan, antara lain mempelajari materi dari seluruh pembelajaran baik modul hingga slide paparan pelatihan, lulus test pada awal sebelum pelatihan, lulus test pada akhir pelatihan, menyelesaikan seluruh tugas praktikum untuk tiap sesinya, dan menyelesaikan Tugas Akhir, yaitu laporan hasil riset analisis media sosial dari Instansi tempat ASN peserta bekerja.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta dalam pelatihan ini belajar secara langsung dari instruktur melalui sesi tatap muka dalam jaringan (online) dan secara mandiri (*self-paced learning*). Materi dan metode belajar menggunakan modul belajar, video, dan referensi yang disediakan dalam aplikasi berbasis web *Learning Management System* (LMS) milik Kementerian Komunikasi dan Informatika.. Detil pelaksanaan pelatihan SMA disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Kompetensi dan Aktivitas Kelas Pelatihan SMA

Materi	Unit Kompetensi	Topik	Outcomes	Aktivitas Kelas	Metode Pembelajaran
1	Dasar Analisis Media Sosial	Aplikasi media sosial, aspek alat analisis, dan alat analisis media sosial	Paham tentang platform media sosial, Paham tentang alat analisis media sosial, dan Paham tentang fitur alat analisis media sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Live Sessions atau Pertemuan Tatap Muka</li> <li>• Mempelajari modul dan video pembelajaran</li> <li>• Menjawab kuis</li> </ul>	Synchronous 3 JP, Asynchronous 2 JP  Teori 30 % dan Praktik 70%
2	Dasar Strategi Komunikasi Hubungan Masyarakat.	Memahami pengertian Strategi Komunikasi Hubungan Masyarakat, Isu dan Opini Publik, dan Strategi Agenda Setting	Paham tentang pengertian strategi komunikasi Hubungan Masyarakat, paham isu dan opini publik, dan paham strategi penyusunan agenda-setting	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Live Sessions atau Pertemuan Tatap Muka</li> <li>• Mempelajari modul dan video pembelajaran</li> <li>• Menjawab kuis</li> </ul>	Synchronous 2 JP, Asynchronous 2 JP  Teori 30 % dan Praktik 70%
3	<i>Best Practices</i>	Analisis Media Sosial untuk Tujuan Hubungan	Paham konsep dan teknik Analisis Media	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Diskusi</li> </ol>	Sync 2 OJ

Materi	Unit Kompetensi	Topik	Outcomes	Aktivitas Kelas	Metode Pembelajaran
	Analisis Media Sosial	Masyarakat dan Komunikasi	Sosial, menggunakan alat Analisis Media Sosial, dan manfaat Analisis Media Sosial untuk Hubungan Masyarakat dan Komunikasi		
4	Membuat strategi untuk analisis media sosial.	Pemilihan Topik, Penentuan isu dan opini publik. <i>Resources</i> media sosial, Penentuan metode riset dan teknik pengumpulan data, dan Pemilihan <i>tools</i> Analisis Media Sosial	Dapat menentukan topik riset analisis, dapat menentukan isu dan opini publik, penentuan sumber data, dapat menentukan dan menggunakan metode hingga teknik pengumpulan data, dan terakhir mampu menentukan dan menggunakan alat analisis	1. Live Sessions atau Pertemuan Tatap Muka 2. Mempelajari modul dan video pembelajaran 3. Menjawab kuis 4. Tugas praktik I	Sync 4 JP Async 2 JP  Teori 30 % dan Praktik 70%
5	Pelaksanaan analisis media sosial	<i>crawling</i> dan <i>cleaning</i> hingga analisis data	Dapat melakukan <i>crawling</i> dan <i>cleaning</i> data, hingga dapat melakukan analisis data	1. Live Sessions atau Pertemuan Tatap Muka 2. Mempelajari modul dan video 3. Menjawab kuis 4. Tugas Praktik II	Sync 10 JP Async 4 JP  Teori 30 % dan Praktik 70%
6	Penyusunan laporan hasil analisis media sosial	visualisasi hasil analisis data, penyusunan rancangan laporan hasil riset analisis dan penyusunan	Dapat menghasilkan visualisasi data dan membuat Laporan akhir	1. Live Sessions atau Pertemuan Tatap Muka 2. Mempelajari modul dan	Sync 3 JP Async 2 JP

Materi	Unit Kompetensi	Topik	Outcomes	Aktivitas Kelas	Metode Pembelajaran
		laporan hasil analisis	hasil analisis	riset video pembelajaran 3. Menjawab kuis 4. Tugas Praktik III	Teori 30 % dan Praktik 70%
7	Menyusun strategi Komunikasi	Identifikasi masalah kehumasan komunikasi publik dari hasil Analisis, perumusan tujuan komunikasi, penentuan target khalayak, perumusan pesan kunci, penentuan saluran, media, dan alat komunikasi, dan penyusunan pokok-pokok strategi komunikasi	Dapat merumuskan masalah kehumasan Komunikasi public dan tujuan komunikasi, dapat menentukan target khalayak, pesan-pesan kunci Saluran, media, dan alat komunikasi, serta dapat menentukan Pokok-pokok strategi komunikasi	1. Live Sessions atau Pertemuan Tatap Muka 2. Mempelajari modul dan video pembelajaran 3. Menjawab kuis 4. Tugas Praktik IV	Sync 4 JP Async 2 JP Teori 30 % dan Praktik 70%
8	Learning Feedback	<i>feedback</i> Analisis Media Sosial, Review dan perbaikan laporan hasil Analisis dan dengan pokok rencana Strategi Komunikasi hasil evaluasi	Dapat melakukan review <i>feedback</i> dari Analisis riset media sosial. Dapat melakukan perbaikan laporan hasil Analisis dan dengan pokok rencana Strategi Komunikasi hasil evaluasi	1. Live Sessions atau Pertemuan Tatap Muka 2. Diskusi 3. Evaluasi tugas	Sync 4 JP
9	Final Project	Presentasi laporan akhir hasil Riset AMS dan dengan rencana Strategi Komunikasi	Dapat melakukan riset AMS dan memaparkan dengan presentasi dan	Presentasi Tugas Akhir oleh Peserta Kelas 2. Diskusi Kelas	Sync 4 JP

Materi	Unit Kompetensi	Topik	Outcomes	Aktivitas Kelas	Metode Pembelajaran
			laporan akhir riset AMS		

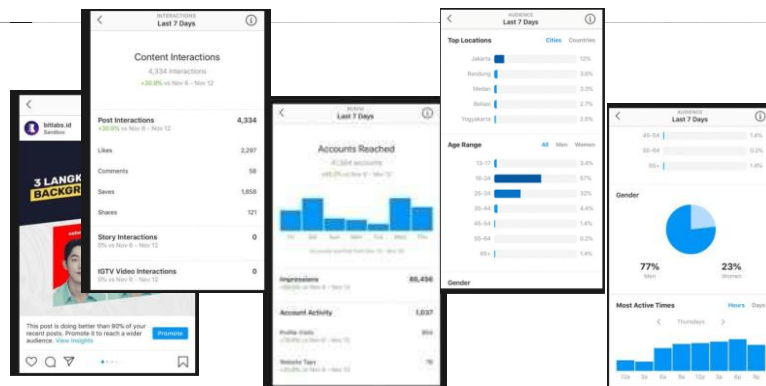
Pelatihan Analisis Media Sosial (AMS) ini bertujuan untuk memberikan keterampilan berbasis digital pada ASN dalam bidang pekerjaannya dalam analisis riset pada media sosial. Target pelatihan ini ditujukan untuk ASN fungsional di bidang Humas, staf dan atau pejabat lainnya. Para ASN yang tugas dan fungsinya terkait dengan komunikasi public dalam Lembaga pemerintahan.

Materi pelatihan mencakup 6 (enam) unit kompetensi:

1. Dasar Analisis Media Sosial
2. Dasar strategi komunikasi Kehumasan (PR)
3. Penyusunan rencana Analisis Media Sosial (AMS)
4. Pelaksanaan Analisis Media Sosial (AMS)
5. Penyusunan laporan akhir hasil Analisis Media Sosial (AMS)
6. Penyusunan strategi komunikasi berdasarkan hasil analisis media sosial.



Gambar 2. Contoh slide paparan materi pelatihan



Gambar 3. Contoh dashboard Social Media Analyst Tools – Instagram Insight, sebagai salah satu materi ajar dalam pelatihan SMA



Gambar 4. Gambar fitur aplikasi analisis media sosial dari pihak ketiga (*third party*) yang diajarkan dalam pelatihan SMA



Gambar 5. Contoh data-data kuantitatif yang disajikan dalam hasil analisis media sosial

Tampak pada gambar 5 di atas merupakan *Big Data* hasil analisis media sosial. Data-data berupa angka tersebut, sebagai seorang *Social Media Analyst* harus dinarasikan secara deskriptif agar dapat disajikan dalam laporan dan mudah dibaca hingga dianalisis. Hasil analisis tersebut merupakan ukuran indikator keberhasilan program informasi publik instansi pemerintahan. Sebagai lembaga pemerintahan yang selalu memberikan pelayanan kepada masyarakat, diharapkan juga dapat memberikan layanan informasi yang transparan dan cekatan [7][8][9].

Layanan informasi publik yang dilakukan lembaga pemerintahan harus sudah terintegrasi mulai dari medium komunikasi platform official website, hubungan media massa, dan *social media* [10][11][12]. Ini dilakukan guna mempercepat peningkatan kualitas layanan informasi publik lembaga pemerintahan. Dengan adanya percepatan informasi melalui media sosial, maka informasi publik dapat segera diberikan kepada masyarakat secara masif dan terintegrasi. Untuk itu perlu adanya kegiatan monitoring dan evaluasi dalam menjaga keberlangsungan dan efektifitas konten-konten informasi instansi pemerintahan [13],[14].



#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Monitoring dan evaluasi media sosial menghasilkan sebuah laporan-laporan yang nanti akan menjadi pijakan atau panduan dalam menciptakan informasi publik yang lebih baik dan optimal ke depannya. Agar memberikan dampak yang positif kepada masyarakat, maka perlu selalu dilakukan monitoring dan evaluasi informasi publik tersebut pada media sosial yang dimiliki oleh lembaga pemerintahan di lingkungan instansi Pemerintah/TNI/Polri/Perangkat Desa. Melalui pelatihan peningkatan kompetensi ASN dalam menganalisis media sosial, diharapkan kemampuan secara teknis dalam mengevaluasi konten informasi instansi pemerintah dapat meningkatkan kualitas informasi publik oleh lembaga tersebut. Saran untuk peningkatan kualitas dan kuantitas konten informasi publik, para ASN yang bertugas atau mendapatkan tanggungjawab mengelola akun official instansi pemerintah perlu merancang sebuah rencana strategis dan kegiatan operasional dalam mengimplementasikan rencana strategis tersebut. Singergitas *social media specialist* dengan kegiatan *social media analyst* harus terus terjaga dan dikembangkan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kementerian Teknologi, Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Badan Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Pengembangan (BPSMDP) yang memberikan kepercayaan kepada kami para akademis dan praktisi melalui melakukan pelatihan di Organisasi Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tahun 2022 ini. Tujuh program akademi, kami dapat berkontribusi pada ekosistem digital Indonesia dengan meningkatkan literasi masyarakat Indonesia melalui pelatihan TIK, uji profisiensi, dan sertifikasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]Girsang C. The Use of Micro-Influencer on Social Media as Public Relations Strategy in Digital Era. *J Ilmu Komun Ultim*. 2019;12(2).
- [2]Harrison K. *Strategic public relations: A practical guide to success*. Palgrave Macmillan Publishers Australia; 2011.
- [3]F Khan G. *SEVEN LAYERS OF SOCIAL MEDIA ANALYTICS Mining Business Insights from Social Media Text, Actions, Networks, Hyperlinks, Apps, Search Engine, and Location Data*. Gohar F. Khan; 2015.
- [4]Kristiyono J. Budaya Internet: Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Penggunaan Media Di Masyarakat. *Scriptura*. 2015;5(1):23–30.
- [5]Kristiyono J. *Konvergensi Media: Transformasi Media Komunikasi di era digital pada Masyarakat Berjejaring*. Jakarta: Prenada; 2022. 1–172 p.
- [6]Wilson LJ, Ogden JD, Wilson CE. *Strategic Communications: For PR, Social Media and Marketing*. Kendall Hunt Publishing Company; 2019.
- [7]Aminullah JR RX, Kristiyono J. Internet Marketing Strategy Demandailing Café in Building a Digital Brand on Instagram. *Commun J Commun Stud*. 2021;8(2):165–78.
- [8]Kristiyono J. *ONLINE NEWS PORTAL READERS’PATTERN RESEARCH ON ACADEMICIANS (A CASE STUDY OF NEWS. UNAIR. AC. ID USERS)*. In: *Proceeding International Conference On Media And Communications In Southeast Asia*. 2018.

- [9] Mergel I. *Social media in the public sector: A guide to participation, collaboration and transparency in the networked world*. John Wiley & Sons; 2012.
- [10] Sari R. Suprihatin.(2020). Akulturasi Budaya Pada Komunitas Virtual Sobat Ambyar. *CHANNEL J Komun*. 8(1):25–36.
- [11] Sari RP, Kristiyono J, Prima EP. Tourism Journalism as A Regional Tourism Promotion Media. *J Spektrum Komun*. 2022;10(4):378–84.
- [12] Sponder M. *Social media analytics: Effective tools for building, interpreting, and using metrics*. McGraw Hill Professional; 2011.
- [13] Cahyani RR, Sari RP. Konstruksi Identitas Gren Nord 27 sebagai Kelompok Suporter Gaya Ultras. *DIGICOM J Komun Dan Media*. 2021;1(1):65–71.
- [14] Kristiyono J, Safitri DE, NU AS, Nurmala T, Jauhariya KC, Kurniawati H. Peningkatan Kompetensi Digital Marketing Program Kewirausahaan Batik Poetra Dolokgede di Kabupaten Bojonegoro Melalui Kegiatan “Sinau Bareng” Ademos Indonesia. *Prapanca J Abdimas*. 2023;3(1):52–60.